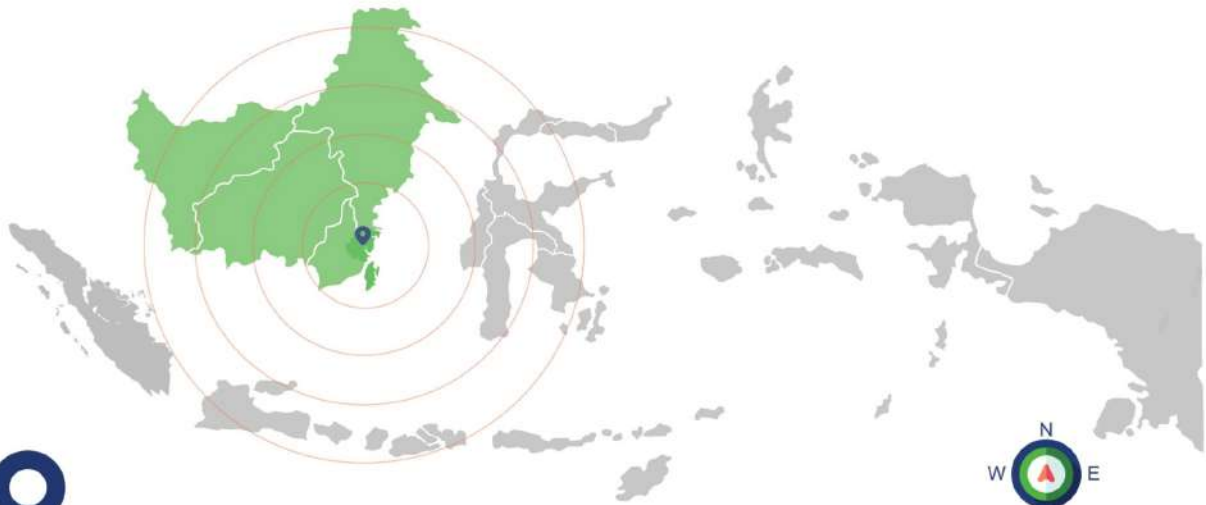


PROFIL PROYEK KOTABARU



KABUPATEN KOTA BARU

Keterjangkauan Lokasi
Berikan data jangkauan dari
Ibukota RI (Jakarta) dan Ko-
tabaru (Mekarputih) dengan
jalur darat, udara dan laut
Adanya Lapangan Udara

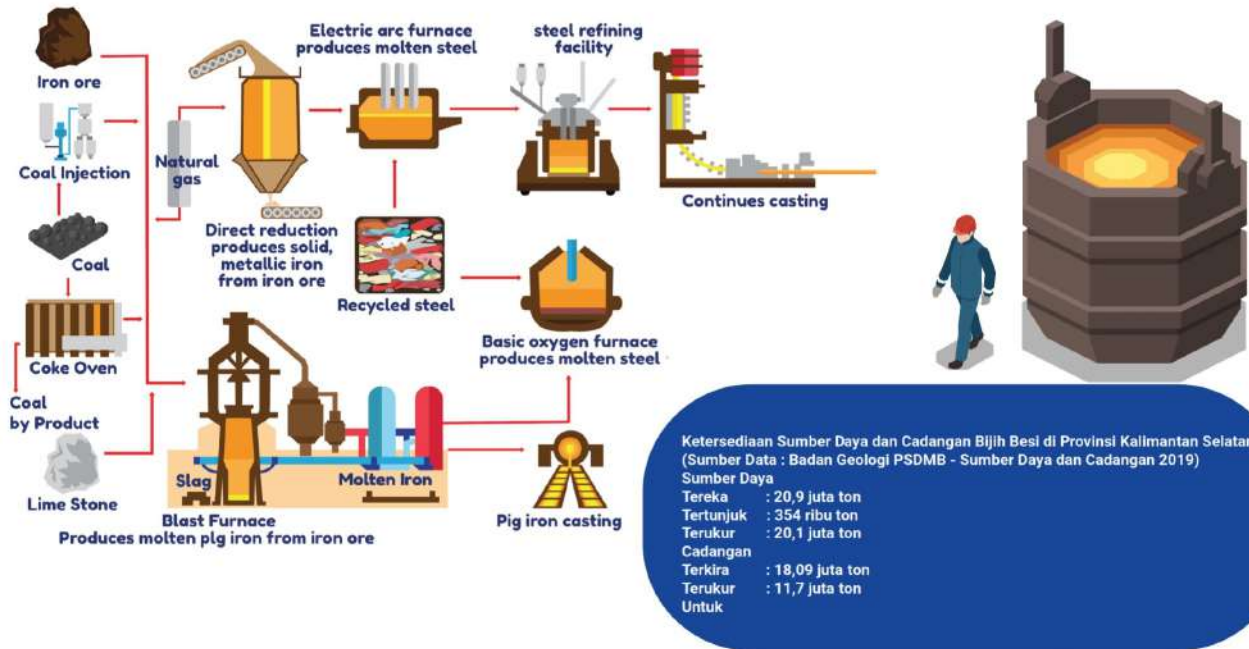


PT IBT MEKAR PUTIH

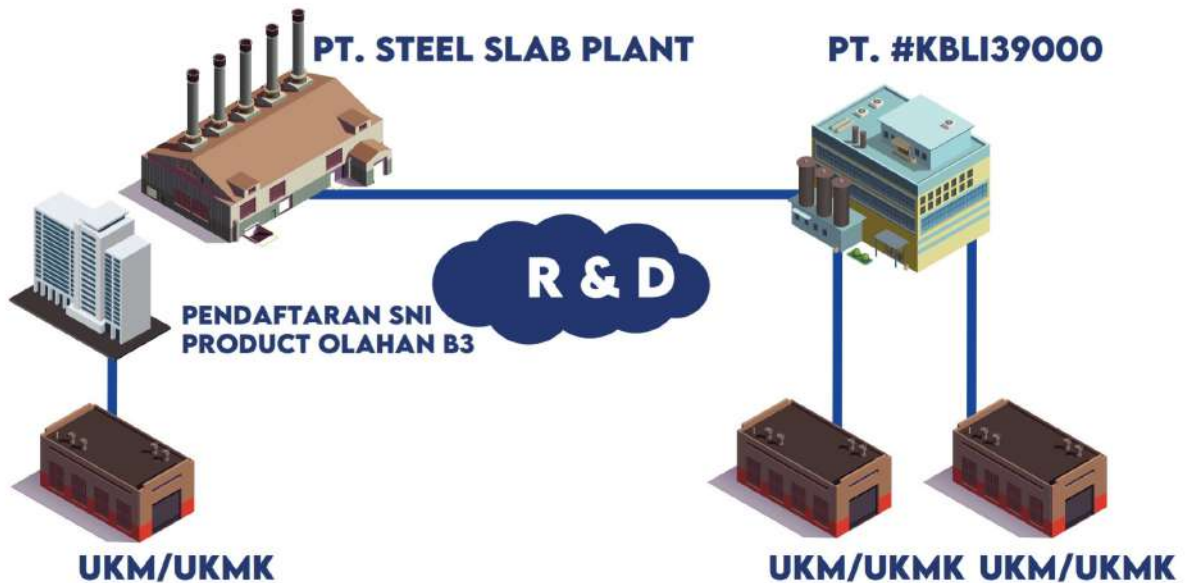
Lokasi Proyek :
Area PT. Indonesia Bulk Terminal, Ds Gosong Panjang Pulau, Laut Selatan.
Luas : 60 ha
Status Lahan : Kawasan Ekonomi Khusus
Fasilitas dry bulk terminal dan liquid (BBM)
Kedalaman 15-20 m, akomodir Kamsarmax 90rb DWT.
Jarak terdekat ke Sumberdaya mineral ± 160 km (via perairan)

Proyek Steel Smelter Industry Kotabaru
Feed Stock : 27 juta ton bijih besi
($Fe_2O_3 \cdot H_2O \rightarrow 40-50\%$ total Fe pada soil) pertahun
Potensi pasokan : P. Sebuk- 90.4 juta ton
Kapasitas Plant: 600 ribu ton pertahun; beroperasi selama 45 tahun
Kebutuhan Energi Listrik : PLTU 40 MW
Teknologi: Blast Furnance - Blast Oxide Furnance (BF-BOF)
Fasilitas Pelabuhan :
Kedalaman laut di ujung jetty 15-20 meter
Mengakomodasi pemuatan kapal dry bulk tipe 82.000 DWT (Kamsarmax) (12 juta ton/tahun)
Kapal tongkang yang dapat dilayani berukuran 5.000-15.000 DWT dengan waktu standar rata-rata 12 jam/tongkang.

PROSES PRODUKSI BILLET



KONTRIBUSI INDUSTRI SMELTER TERHADAP KOTABARU



KEBIJAKAN INVESTASI

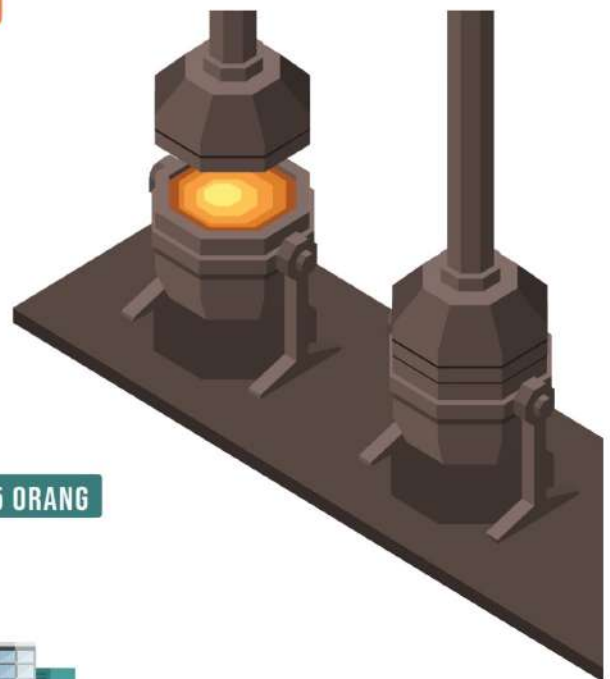


DUKUNGAN FISKAL

Alumina Refinery termasuk dalam Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 2420) yang menurut regulasi pemerintah berhak terhadap insentif.

KEBUTUHAN BAHAN BAKU

Pellet	: 481.298 ton per tahun
Sintered Ore	: 360.183 ton per tahun
Kokas	: 242.229 ton per tahun
Fluxes	: 33.870 ton per tahun
Bijih besi	: 10.092 ton per tahun,
Scrap	: 120.930 ton per tahun
Limestone	: 67.5 ton per tahun
PCI Coal	: 89.09 ton per tahun



TENAGA KERJA: 255 ORANG

LISTRIK: 205,449 MWH PER TAHUN



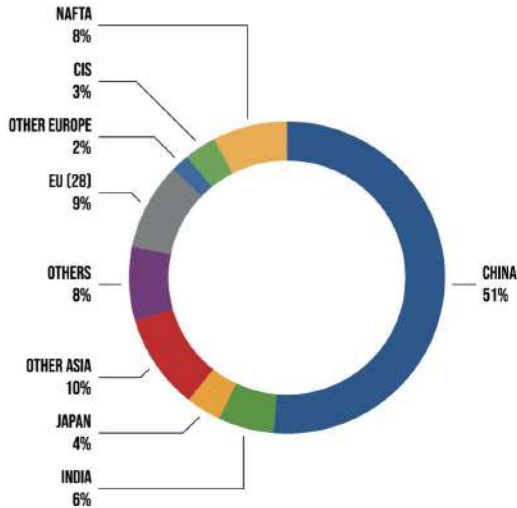
ASPEK PASAR

PERMINTAAN STEEL

CAGR KONSUMSI BESI BAJA ASEAN-6

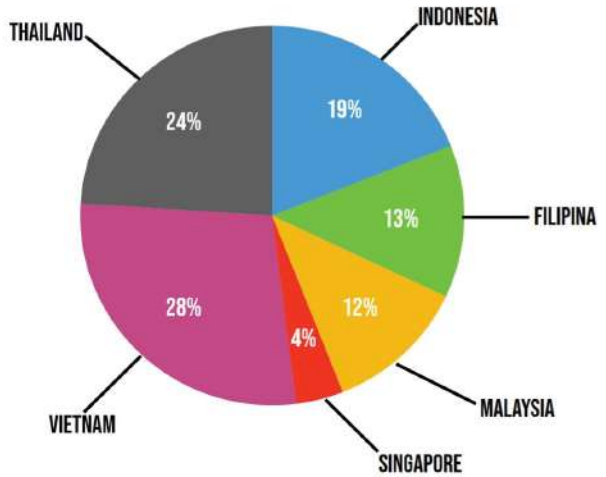
APPARENT STEEL USE (FINISHED STEEL PRODUCT)

WORLD TOTAL : 1.767 MILLION TONNES

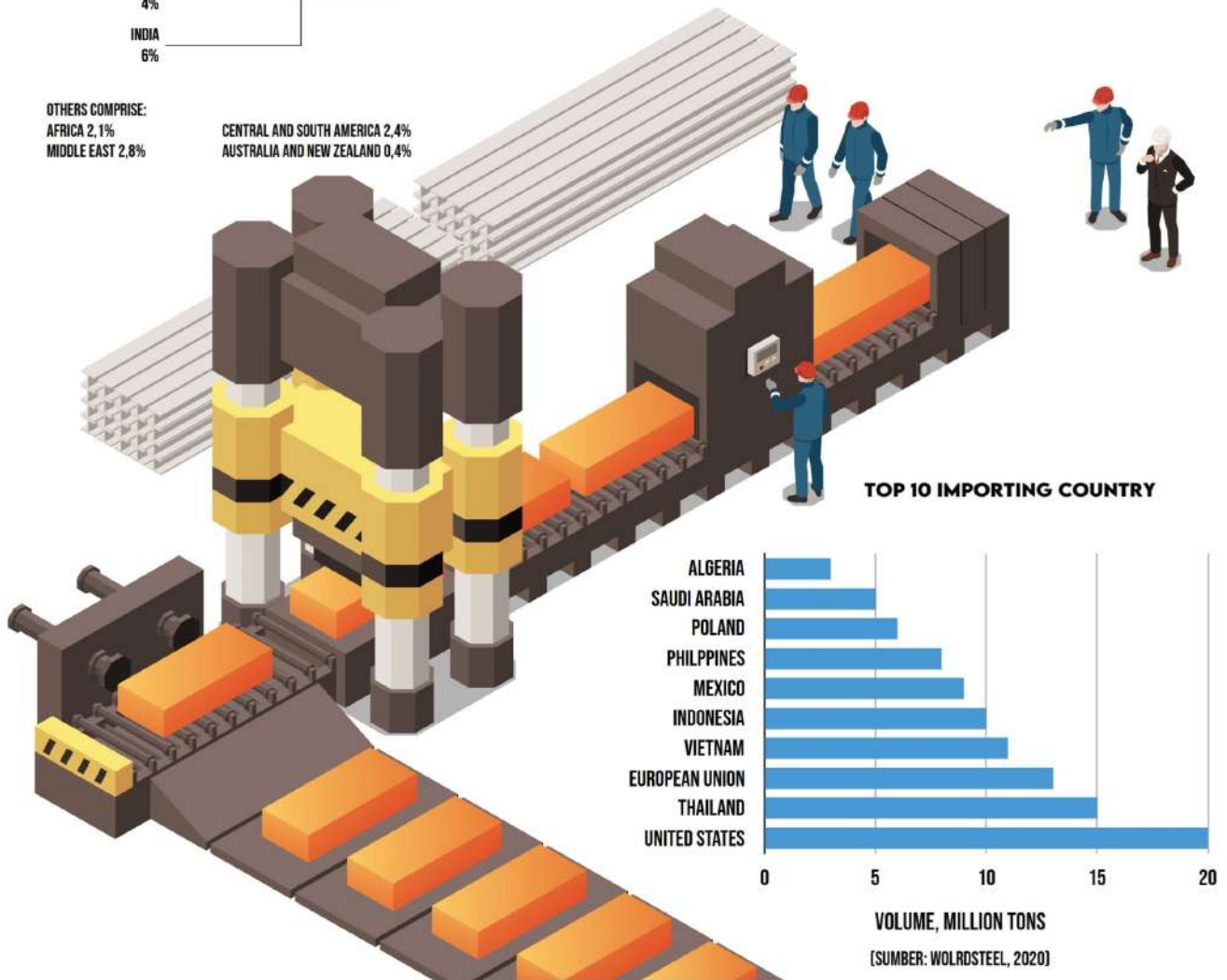


OTHERS COMPRISE:
AFRICA 2,1%
MIDDLE EAST 2,8%

CENTRAL AND SOUTH AMERICA 2,4%
AUSTRALIA AND NEW ZEALAND 0,4%



(SUMBER: AEAISI STATISTICS, 2020)



DUKUNGAN FISKAL

Alumina Refinery termasuk dalam Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 2420) yang menurut regulasi pemerintah berhak terhadap insentif.

TAX ALLOWANCE

(Peraturan Pemerintah No. 18/2015)

30 Pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dari jumlah penanaman modal dibebankan selama 6 tahun
% Dari Nilai Investasi

Pemberian deduction tax antara lain Nilai Investigasi yang tinggi atau ekspor, penyerapan tenaga kerja yang besar, kandungan lokal. Selain itu untuk dapat pula diberikan untuk sesuai dengan lokasi (khususnya di luar Jakarta)

- Jika smelter terintegrasi dengan tambang, maka izin usaha yang diperlukan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) khusus Pengolahan dan/ atau Pemurnian dengan pembina teknis Kementerian ESDM;
- Jika smelter stand alone/ independent, maka izin usaha yang diperlukan Izin Usaha Industri dengan pembina teknis Kementerian Perindustrian

FASILITAS BEA MASUK

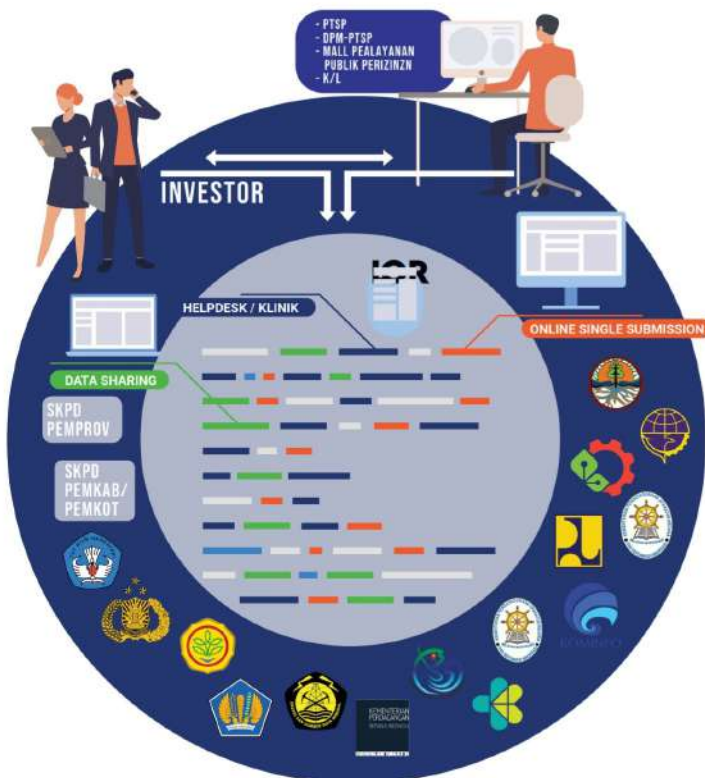
(Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK.011/2009 juncto. No. 188/PMK.010/2015)

BEA MASUK ATAS IMPOR MESIN, BARANG DAN BAHAN

2 Tahun pembebasan bea masuk atau 4 tahun untuk perusahaan yang menggunakan mesin/peralatan hasil produksi dalam negeri (min. 30%)



KONTRIBUSI PROYEK ALUMINA REFINERY



INVESTASI PROYEK :
RP. 6,312 T

NPV : Rp. 1,375 T

IRR : 12,7 %

PBP : 11,6 tahun



SMELTER STEEL BILLET

KOTA BARU - PROFINSI KALIMANTAN SELATAN

WHY INVEST ?

KABUPATEN KOTA BARU

Keterjangkauan Lokasi
Berikan data jangkauan dari
Ibukota RI (Jakarta) dan Ko
tabaru (Mekarputih) dengan
jalur darat, udara dan laut
Adanya Lapangan Udara



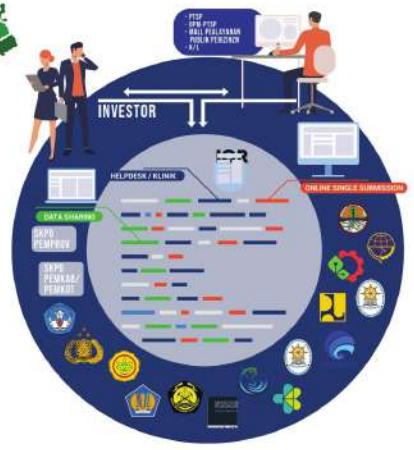
PT IBT MEKAR PUTIH,

Area PT. Indonesia Bulk Terminal, Ds Gosong Panjang Pulau, Laut Selatan.

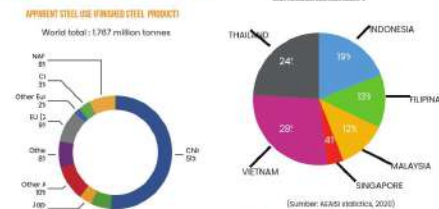
Luas Area : 20-60 Ha
Status Lahan : Kawasan Ekonomi Khusus
Kontak : DPMPTSP Kotabaru
Telepon : (0518) 21269

Proyek Steel Smelter Industry Kotabaru

Feed Stock : 27 juta ton bijih besi
(Fe2O3.H2O-> 40- 50% total Fe pada soil) pertahun
Potensi pasokan : P. Sebuku- 90.4 juta ton
Kapasitas Plant: 600 ribu ton pertahun; beroperasi selama 45 tahun
Kebutuhan Energi Listrik : PLTU 40 MW
Teknologi: Blast Furnance - Blast Oxide Furnace (BF-BOF)
Fasilitas Pelabuhan :
Kedalaman laut di ujung jetty 15-20 meter
Mengakomodasi pemuatan kapal dry bulk tipe 82.000 DWT (Kamsarmax) (12 juta ton/tahun)
Kapal tongkang yang dapat dilayani berukuran 5.000-15.000 DWT dengan waktu standar rata-rata 12 jam/tongkang.



PERMINTAAN STEEL



DUKUNGAN FISKAL

Alumina Refinery termasuk dalam Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 2420) yang menurut regulasi pemerintah berhak terhadap insentif.

kebutuhan bahan baku

Pellet	: 481.298 ton per tahun
Sintered Ore	: 360.183 ton per tahun
Kokas	: 242.229 ton per tahun
Fluores	: 33.870 ton per tahun
Bijih besi	: 10.092 ton per tahun
Scrap	: 120.930 ton per tahun
Limestone	: 67.5 ton per tahun
PCI Coal	: 89.09 ton per tahun



Tenaga Kerja: 255

Listrik: 205,449 MWh per

Jumlah Bahan Baku

Investasi Proyek :
USD 435.40 juta
NPV : USD 94.89 juta
IRR : 12.7 %
PBP : 11.6 tahun

DUKUNGAN FISKAL

Alumina Refinery termasuk dalam Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 2420) yang menurut regulasi pemerintah berhak terhadap insentif.

TAX ALLOWANCE

(Peraturan Pemerintah No. 18/2015)

30 Pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dari jumlah penanaman modal dibebankan selama 6 tahun
% Dari Nilai Investasi

Pemberian deduction tax antara lain Nilai Investasi yang tinggi atau ekspor, penyerapan tenaga kerja yang besar, kandungan lokal. Selain itu untuk dapat pula diberikan untuk sesuai dengan lokasi (khususnya di luar Jakarta)

- Jika smelter terintegrasi dengan tambang, maka izin usaha yang diperlukan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) khusus Pengolahan dan/ atau Pemurnian dengan pembina teknis Kementerian ESDM;
- Jika smelter stand alone/ independent, maka izin usaha yang diperlukan Izin Usaha Industri dengan pembina teknis Kementerian Perindustrian

FASILITAS BEA MASUK

(Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK.011/2009 juncto. No. 188/PMK.010/2015)

Bea Masuk atas Impor Mesin, Barang dan Bahan

2 Tahun pembebasan bea masuk atau 4 tahun untuk perusahaan yang menggunakan mesin/peralatan hasil produksi dalam negeri (min. 30%)



KEBIJAKAN BERINVENTASI



Kontribusi Proyek Alumina Refinery

KAWASAN SMELTER
KOTABARU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

SMELTER STEEL BILLET

PELUANG INVESTASI PROYEK
PRIORITAS STRATEGIS
SEKTOR KAWASAN SMELTER